

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis hubungan antara manajemen modal kerja dengan profitabilitas perusahaan. Manajemen modal kerja merupakan upaya pengelolaan terhadap modal kerja yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Komponen manajemen modal kerja (siklus konversi kas, periode pengumpulan piutang, periode konversi persediaan, dan periode penangguhan utang) dianalisis secara kolektif terhadap profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 yang berjumlah 30 perusahaan. Jumlah sampel yang diambil adalah 16 perusahaan. Pengambilan sampel tersebut menggunakan metode *purposive sampling* dan sebanyak 14 perusahaan dihilangkan karena telah dilakukan outlier. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS 20.0 .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siklus konversi kas, periode pengumpulan utang, dan periode konversi persediaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, untuk periode penangguhan utang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Manajemen Modal Kerja, Siklus Konversi Kas, Periode Pengumpulan Piutang, Periode Konversi Persediaan, Periode Penangguhan Utang, Profitabilitas